



**POIN PENUH:** Pemain PSIM Jogja Nermin Halijeta (biru) saat berebut bola dengan pemain Malut United dalam pertandingan lanjutan BRI Super League 2025/2026 di Stadion Gelora Kie Raha, Ternate, Sabtu (30/8) malam lalu. PSIM mampu membungkam tuan rumah dengan skor 2-0.

## Puas dengan Disiplin dan Mendominasi

**Van Gastel soal Pulang ke Jogja Bawa Tiga Poin**

**JOGJA** - PSIM Jogja berhasil membawa pulang kemenangan penting dari markas Malut United dalam lanjutan BRI Super League 2025/2026, Sabtu (30/8) malam lalu. Bermain di Stadion Gelora Kie Raha, Ternate, Laskar Mataram menang meyakinkan dengan skor akhir 2-0.

Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel mengaku puas dengan performa yang ditunjukkan anak asuhnya. Terutama dalam hal disiplin menjaga penguasaan bola dan meminimalisasi kesalahan di lini tengah.

Mantan pelatih NAC Breda ini menyoroti, Malut memiliki banyak pemain yang punya kecepatan. Hal tersebut juga menjadi salah satu penilaiannya sebelum pertandingan.

"Transisi Malut United cukup bagus dan mereka punya *winger* cepat yang bisa sangat berbahaya. Karena itu saya tekankan kepada pemain agar tidak mudah kehilangan bola di lini tengah," ujar Van Gastel kemarin (31/8).

Meneer Belanda ini menegaskan, salah satu filosofi bermainnya yang diaplikasikan di pertandingan itu adalah menekankan dominasi penguasaan bola.

"Saya dari Belanda dan saya suka pola permainan yang mendominasi bola. Itu yang saya inginkan dari tim ini. Jika kehilangan bola di area penting, itu berbahaya. Jadi penguasaan bola adalah kunci," lanjutnya.

Selain disiplin menjaga bola, Van Gastel juga menilai eksekusi bola mati serta penguasaan *second ball* menjadi faktor penentu kemenangan timnya. Ia menyebut kontribusi para pemain merata dan berjalan sesuai rencana.

"Kunci pemain di laga ini, menurut saya adalah bagaimana mereka memanfaatkan *set piece* dan *second ball*. Secara keseluruhan, kontribusi tim sangat merata," ucapnya.

Dengan kemenangan ini, ia menegaskan target tiga poin yang ia

canangkan sejak awal pertandingan, berhasil terwujud. "Saya sangat senang. Para pemain bekerja keras, ini sesuai standar yang saya inginkan. Hasil ini adalah buah kerja keras yang sudah dilakukan tim," tandasnya. (tza/laz/fj)

### Rafinha Masih Minim Menit Bermain

**PSIM** Jogja membuka langkah di BRI Super League 2025/2026 dengan catatan cukup positif. Dari empat pertandingan awal, Laskar Mataram membukukan dua kemenangan dan dua hasil imbang. Performa ini menandai start yang stabil bagi tim asuhan Jean Paul van Gastel di level tertinggi sepak bola Indonesia.

Namun di balik tren positif itu, ada satu hal yang cukup menjadi perhatian publik, Rafael de Sa Rodrigues atau Rafinha, penyerang asal Brasil yang musim lalu menjadi top skor PSIM sekaligus pemain terbaik Liga 2, justru belum banyak mendapat kesempatan bermain.

Musim lalu Rafinha tampil sangat dominan bersama PSIM. Ia menjadi motor serangan sekaligus mesin gol utama dengan torehan 20 gol, yang turut membawa PSIM promosi ke kasta tertinggi. Namanya dielu-elukan supporter, bahkan dianggap sebagai simbol kebangkitan klub kebanggaan warga Jogja ini.

Namun situasi berbeda terjadi musim ini. Dari empat laga yang

sudah dijalani, Rafinha baru tampil sekali, itu pun dari bangku cadangan saat PSIM menjamu Arema FC. Ia hanya diberi waktu sekitar 20 menit di lapangan. Minimnya menit bermain ini menimbulkan pertanyaan, mengingat statusnya sebagai bintang musim lalu.

Menyoal hal itu, Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel, tidak menampik kualitas yang dimiliki Rafinha. Tetapi, ia menilai ada sejumlah faktor yang membuat sang striker harus lebih bekerja keras agar bisa bersaing di Super League.

"Rafinha bermain sangat bagus di musim lalu dan saya juga tahu bagaimana kualitas dia. Tapi Liga 2 dan Super League berada di level yang berbeda. Inf level tertinggi, semua pemain harus menaikkan standar," ujar Van Gastel kemarin (31/8).

Menurut pelatih asal Belanda itu, aspek fisik, taktik, dan teknik menjadi tolak ukur utama untuk menentukan siapa yang akan diturun-

kan. Baginya, reputasi musim lalu tidak cukup untuk menjamin menit bermain.

"Saya memilih pemain yang paling siap untuk setiap pertandingan. Karena tujuan kami jelas, memenangkan laga," sebutnya.

Diakui, tidak ada favorit satu atau dua pemain saja dalam tim. Baginya semua sama dan harus bersaing juga membuktikan mereka layak. "Semua harus bersaing dan membuktikan kualitas mereka," tegasnya.

Sementara itu, dari sisi supporter, ada harapan besar agar Rafinha tetap diberi kesempatan lebih. Salah satu perwakilan Brajamusti Adi Prasetyo menilai sang striker masih punya kemampuan yang bisa diandalkan PSIM di tengah ketatnya persaingan Super League.

"Bagi kami supporter, atau bagi saya, Rafinha bukan hanya pemain biasa. Dia punya jasa besar membawa PSIM naik ke Super League," ungkapnya. (tza/laz/fj)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005